



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL RUMAH TAHFIDZ UMMU
SALAMAH NGANTANG MALANG JAWA TIMUR TAHUN 2022****Oleh****Ahadia Audi Permata¹⁾, Edy Muslimin²⁾, Yetty Faridatul Ulfah³⁾****^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta****E-mail: ¹ahadiaaudi@gmail.com, ²edymuslimin@iim-surakarta.ac.id, ³zetyfu@gmail.com****Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan manajemen operasional rumah tahfidz yang saat ini masih berada dalam tahap penyesuaian dengan sistem fungsi dan prinsip manajemen operasional. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah agar mengetahui implementasi dari fungsi manajemen operasional dan prinsip manajemen dari salah satu ahli manajemen (Henry Fayol) yang digunakan oleh rumah tahfidz. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menerapkan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen operasional tersebut meliputi peranan kebijakan pengurus serta keputusan-keputusan yang di terapkan di dalamnya dengan perbaikan terus menerus dalam manajemen operasional dengan memperhatikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian dan pengawasan. Fungsi perencanaan dilakukan dengan membentuk program dan kurikulum muatan pembelajaran. Fungsi pengorganisasian yaitu dengan menempatkan setiap pengurus sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing dan turut mengorganisasikan manajemen operasional keuangan, dapur serta sarana dan prasarana. Fungsi pengarahan dilakukan dengan memberikan motivasi dan komunikasi yang baik antar pengurus. Fungsi pengoordinasian dan pengawasan yaitu dengan mengadakan rapat evaluasi pengurus setiap pekannya. Sedangkan prinsip yang digunakan yaitu Division of Work, Authority and Responsibility, Discipline, Subordination of Individual Interest to General Interest, Remuneration, Centralization, Order, Equity, Stability of Tenure of Personnel, Initiative, Esprit the Corps.

Kata Kunci : Implementasi, Manajemen Operasional, Rumah Tahfidz**PENDAHULUAN**

Manajemen terlahir melalui pemikiran tokoh-tokoh yang beranggapan bahwa dengan adanya manajemen, tujuan itu akan lebih praktis serta efisien untuk diraih. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti manajemen adalah penggunaan sumber daya dengan efektif untuk mencapai sasaran. Manajemen adalah hal yang diperlukan dalam tatanan kehidupan di segala lini. Baik dalam aspek individu ataupun aspek kelompok.

Rumah tahfidz di Indonesia saat ini cukup banyak dan terus menjamur. Harapan dengan adanya rumah-rumah tahfidz ini yaitu menciptakan kader-kader Al-Qur'an yang berakhlak mulia sesuai dengan apa yang dihafalnya yaitu Al-Qur'an. Semoga dengan

banyaknya rumah tahfidz yang berdiri, para santri mampu menjadi penjaga Al-Qur'an yang senantiasa terus memperbaiki niatnya dan mengamalkan apa yang sudah di jaga olehnya.

Keadaan dan masalah adalah obyektif, jenis masalah bisa dilihat dari sebab dan "kepentingan"-nya. Dari sebab masalah, kepentingannya serta para pihak yang bermasalah, maka kita bisa mengarahkan penyelesaian masalah menjadi kualitas baru. Kita bisa mengambil prioritas penyelesaian, tawaran penyelesaian dan "cara" penyelesaian. Memberikan solusi yang tepat terhadap masalah yang dihadapi maka setidaknya lembaga atau perusahaan tersebut bisa



terhindar dari ancaman yang dapat merugikan lembaga atau perusahaan tersebut.

Pada kenyataannya, harapan yang diimpikan tidak mulus berjalan sesuai ekspektasi dan terdapat kendala dalam menjaga kesucian niat menghafal Al-Qur'an. Hal ini umum terjadi kepada para penghafal Al-Qur'an. Karena syaiton tidak akan mudah merelakan bani Adam melakukan kebaikan-kebaikan apalagi sebuah syariat yang menyebabkan pahala terus bertambah.

Melihat dengan adanya banyak kendala secara global, penulis melakukan riset penelitian di Rumah tahfidz Ummu Salamah yang terletak di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Kendala yang dihadapi dalam mewujudkan cita-cita mulia dari kebanyakan rumah tahfidz di Indonesia ini terbilang banyak dan sama.

Rumah tahfidz Ummu Salamah masih terbilang seumur jagung dalam berdakwah melalui aktifitas tahfidz. Maka dari itu diperlukan adaptasi dalam mengembangkan sistem manajemen operasional. Selain itu juga diperlukan penyesuaian dari pengalaman-pengalaman yang telah diterima di tahun-tahun awal setelah berdirinya rumah tahfidz ini. Selain itu kendala santri yang memiliki kemampuan dalam menghafal yang berbeda-beda menjadikan penyebab kesenjangan diantara para santriwati. Kendala operasional inilah yang membuat penulis mengambil penelitian mengenai implementasi manajemen operasional Rumah Tahfidz Ummu Salamah Ngantang Malang Jawa Timur pada tahun 2022.

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Manajemen Operasional Rumah Tahfidz

1. Definisi Implementasi

Secara etimologi pengertian implementasi menurut kamus Webster berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus tersebut, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan *to give*

practical effect to (untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).

Sementara itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Pengertian lain dari implementasi yaitu penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu hal.

2. Definisi Manajemen

Dalam sejarahnya, akar kata manajemen (etimologi) berasal dari Bahasa Italia (1561) yaitu "*maneggiare*" yang berarti "mengendalikan", terutamanya "mengendalikan kuda" yang berasal dari Bahasa latin manus yang berarti "tangan". Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis *manège* yang berarti "kepemilikan kuda" (yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda).

Sebagian ahli manajemen juga merujuk istilah manajemen ini dari bahasa Perancis kuno *management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur, diambil dari bahasa Italia. Dari sinilah, istilah manajemen kemudian diacukan pada kata "*to manage*" dalam bahasa Inggris yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Seperti yang terjadi pada banyak bidang studi lainnya yang menyangkut masalah manusia (human), maka manajemen tergolong yang sulit didefinisikan.

3. Definisi Operasional

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi dari kata operasional adalah secara (bersifat) operasi. Arti lainnya dari operasional adalah berhubungan dengan operasi.

4. Definisi Rumah Tahfidz

Rumah Tahfidz Qur'an adalah lembaga non pesantren dengan aktivitas belajar dan menghafal Al-Quran, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Alqur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif atau naturalistic inquiry dengan model studi kasus dengan



metode studi lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan bisa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Pada penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian studi kasus tentang implementasi manajemen operasional Rumah Tahfidz Ummu Salamah Ngantang Malang Jawa Timur pada tahun 2022 dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melakukan wawancara, observasi lapangan atau pengamatan dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Tahfidz Ummu Salamah

Rumah Tahfidz Ummu Salamah berawal dari Taman Pendidikan Qur'an atau yang lebih dikenal dengan sebutan TPQ. TPQ Ummu Salamah memfokuskan pengajaran kepada Al Qur'an dan ilmu-ilmu ajaran Agama Islam yang diikuti oleh anak-anak TK hingga SMP di lingkungan sekitar musholla Bani Napsiyah Ngantang, Malang.

Saat awal berdirinya TPQ Ummu Salamah, kegiatan belajar Al-Qur'an dilaksanakan di sebuah rumah milik salah satu pengurus Yayasan Bina Masyarakat Insani yaitu rumah Bapak Syamsul. Beliau menduduki jabatan sebagai ketua TPQ dari awal berdiri hingga saat ini. Pengajar TPQ saat awal berdiri adalah Ustadz Hakim, Ustadz Faris, Ustadzah Binti, dan Ustadzah Imrona. Total santri di awal sebanyak 18 (delapan belas) orang putra dan 22 (dua puluh dua) orang putri.

Keinginan untuk mendirikan rumah tahfidz (sistem berasrama) ini bermula dari pemikiran para pengurus Yayasan yang

kemudian berkolaborasi dengan program "300 Hari Menghafal Qur'an" milik Ustad Abdul Aziz Ridwan, Lc. Program unggulan di Rumah Tahfidz Ummu Salamah ini dibuka setiap tahun untuk menerima santriwati baru dengan tidak dipungut biaya. Adapun untuk biaya selama asrama juga terhitung tanpa biaya apapun. Namun dalam praktiknya, Rumah Tahfidz Ummu Salamah juga memiliki program reguler yang terdapat biaya di dalamnya. Lain halnya dengan program "300 Hari Menghafal Qur'an", pada program reguler tidak di tuntut target dalam menyelesaikan hafalannya. Dan program ini sudah ada sejak berdirinya Rumah Tahfidz Ummu Salamah (Wawancara, 2022).

B. Profil Rumah Tahfidz Ummu Salamah

Tabel 1. Profil Rumah Tahfidz Ummu Salamah

Nama Rumah Tahfidz	: Ummu Salamah
Status	: Wakaf
No Telepon	: 0812 5950 7453
Alamat	: Dusun Kambal RT 25 RW 06
Kelurahan	: Mulyorejo
Kecamatan	: Ngantang
Kabupaten	: Malang
Nama Pendiri	: Ustadz Suraji
	: Ustadz Arif Rohman Hakim
	: Ustadz Rizki Fadillah Ahyar
	: Ustad Sujoko Dwi Laksono
Tahun berdiri	: 2020
Nama Pembina	: Ustad Abdullah Amin, Lc
	: Ustad Dedi Irawan, Lc
	: Ustad Widodo
	: Ustad Slamet Subadi, S.H.
Nama Yayasan	: Bina Masyarakat Insani
Status Yayasan	: Berbadan Hukum

ber: Dokumen

Sumber: Dokumentasi Rumah Tahfidz

C. Implementasi Manajemen Operasional Rumah Tahfidz Ummu Salamah Ngantang Malang Jawa Timur Tahun 2022

Implementasi manajemen operasional Rumah Tahfidz Ummu Salamah ini akan dijelaskan melalui fungsi dan prinsip manajemen operasional. Inilah fungsi dan prinsip manajemen operasional Rumah Tahfidz Ummu Salamah tahun 2022.



Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer atau pimpinan organisasi baik berupa perusahaan, lembaga formal, lembaga non-formal, yayasan dan lain sebagainya dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen ini juga diterapkan pada Rumah Tahfidz Ummu Salamah agar dapat mencapai target dan tujuan yang diharapkan. Berikut adalah fungsi manajemen operasional pada Rumah Tahfidz Ummu Salamah:

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah sebuah proses awal dari sebuah manajemen apabila ingin mengatur organisasi sesuai pola dengan tertib dan teratur. Perencanaan ini ditujukan untuk mengatur langkah-langkah strategi, kebijakan, proyeksi, program, metode, sistem, anggaran, dan standar yang akan ditempuh demi tercapainya tujuan.

Pelaksanaan manajemen operasional pada rumah tahfidz ini berawal dari fungsi manajemen pertama yaitu perencanaan. Dalam proses operasional Rumah Tahfidz Ummu Salamah turut merencanakan sebuah program dan mengatur metode dalam menyelesaikan hafalan dengan sebuah kurikulum.

Tabel 2. Program yang tersedia di Rumah Tahfidz Ummu Salamah

No	Program Tahfidz	Keterangan
1	300 hari menghafal Al-Qur'an	Basiswa
		Kolaborasi program dengan Yayasan Manazil Ilmi
2	Reguler	Berbayar
		Program hafalan dan muroja'ah
3	Tahfidz 1 tahun	Basiswa
		Program hafalan dan muroja'ah

Sumber: Dokumentasi Rumah Tahfidz Ummu Salamah tahun 2022

1. Pengorganisasian (Organizing)

Fungsi pengorganisasian dalam manajemen adalah suatu proses dalam mengatur sebuah wewenang, tugas dan

tanggung jawab pada setiap pengurus yang terdapat dalam sebuah organisasi yang menjadi satu kesatuan untuk mencapai rencana dan tujuan yang diinginkan. Seperti fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian juga sama pentingnya. Dengan adanya pengorganisasian maka terjalin suatu kesinambungan antara satu dengan yang lain.

Rumah Tahfidz Ummu Salamah dalam mengorganisasi melibatkan seluruh pengurus Rumah Tahfidz Ummu Salamah untuk pengelompokan pekerjaan atau amanah yang akan dilakukan. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Arif Rohman Hakim pada 8 Oktober 2022 di asrama Rumah Tahfidz Ummu Salamah bahwasannya dalam mengidentifikasi Amanah diperlukan kerjasama antara seluruh pengurus untuk memilih mana bagian yang cocok dengan masing-masing sesuai keahliannya. Mayoritas pengurus di rumah tahfidz ini yaitu para penghafal Al-Qur'an dan penggiat dakwah di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Seperti contoh pada bagian tahfidz khusus dibimbing oleh muhaffidz dan muhaffidzah yang telah berpengalaman di pondok terdahulunya tempat mereka mencari ilmu dan menghafalkan Al-Qur'an. Dalam hal ini Ustadz Faris dan Ustadzah Novi lebih diunggulkan untuk bertanggung jawab pada kegiatan menghafal para santriwati Rumah Tahfidz Ummu Salamah selama 2 (dua) tahun ini.

Adapun dalam bidang sarana dan prasarana terdapat Ustad Fajar selaku penanggung jawab dibawah bimbingan Pembina yaitu Ustad Suraji. Amanah yang diberikan sesuai dengan keahlian dari pengurus tersebut. Beliau ahli dalam urusan pertukangan dan kemudian lebih menguasai lapangan dibandingkan pengurus yang lain. Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalokasian sumber daya manusia dan sumber daya keilmuan pada Rumah Tahfidz Ummu Salamah telah tepat sesuai sasaran dengan harapan mampu bertanggung jawab masing-masing pada Amanah yang diberikan kepada setiap pengurus.



Proses dalam organisasi harus saling berhubungan agar semua elemen dapat diprediksi dan konsisten demi mencapai tujuan bersama. Dalam menyusun program, pengurus Yayasan telah berdiskusi agar dapat merealisasikan keinginan dan tujuan bersama dalam membangun rumah tahfidz ini. Pembagian Amanah pada masing-masing tempat kepada para pengurus sudah terbilang apik dan sesuai dengan keahlian masing-masing. Dengan begitu, dalam mengoperasikan kendali sudah termanajemen dengan baik. Sebagai contoh dalam manajemen operasional keuangan, manajemen operasional dapur dan manajemen operasional sarana dan prasarana.

2. Pengarahan (Commanding)

Fungsi manajemen yang ketiga yaitu pengarahan. Pengarahan yang dimaksud dari penelitian ini yaitu berhubungan dengan mengatur semua pengurus organisasi agar dapat bekerjasama dengan baik, efektif dan efisien. Dan untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian amanah masing-masing. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Arif Rohman Hakim pada 8 Oktober 2022 di asrama Rumah Tahfidz Ummu Salamah bahwasannya pengarahan di Rumah Tahfidz Ummu Salamah dibawah kendali Ustad Suraji selaku Pembina Yayasan. Hal tersebut dikarenakan kompetensi serta keahlian dalam dunia organisasi telah dilalui oleh beliau. Hubungan antara pimpinan yayasan dan pengurus menjadi harmonis karena terjalannya komunikasi antara pimpinan yayasan dengan pengurus harian Rumah Tahfidz Ummu Salamah di bidang pengarahan ini.

3. Pengoordinasian (Coordinating)

Koordinasi dalam fungsi manajemen pengarahan merupakan upaya penyatuan atau sinkronisasi antara pimpinan organisasi dengan anggota kelompok sehingga menjadikan tindakan yang sama dalam menjalankan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian yang peneliti lakukan, Rumah Tahfidz Ummu Salamah menjalankan elemen koordinasi dengan mengadakan rapat untuk mengetahui setiap Amanah yang belum

terselesaikan dan apa saja yang harus dilakukan demi mencapai tujuan rumah tahfidz. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Arif Rohman Hakim pada 8 Oktober 2022 di asrama Rumah Tahfidz Ummu Salamah bahwasannya koordinasi biasa dilakukan secara langsung ataupun melalui grup WhatsApp. Besar harapan dalam menjalani keseharian terasa lebih ringan jika ditanggung bersama antara pengurus rumah tahfidz satu dengan yang lainnya.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasannya Rumah Tahfidz Ummu Salamah menjaga koordinasi dengan membagikan keseharian yang belum tuntas dilaksanakan dengan tujuan untuk meringankan beban antar pengurus satu dan lainnya.

4. Pengawasan (Controlling)

Kegiatan mengontrol dalam ilmu manajemen merupakan suatu kegiatan untuk mencocokkan antara kegiatan operasional di lapangan dengan kegiatan perencanaan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Rumah Tahfidz Ummu Salamah dalam mengontrol manajemen operasional setiap aspek yang terdapat didalamnya selalu diseimbangi dengan solusi yang terbaik dan kembali mengarah kepada tujuan didirikannya rumah tahfidz. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Arif Rohman Hakim pada 8 Oktober 2022 di asrama Rumah Tahfidz Ummu Salamah bahwasannya kegiatan mengontrol harus sejalan dengan solusi dari setiap poin yang menghambat didalamnya. Pengawasan ini dilakukan oleh Pembina yayasan yaitu Ustadz Suraji dan Ustadz Arif.

Dapat disimpulkan bahwasannya pengontrolan dilakukan oleh pimpinan yayasan dengan melihat apakah sudah sejalan dengan tujuan yang ingin diraih atau belum. Selain itu Rumah Tahfidz Ummu Salamah juga melakukan pengontrolan manajemen operasional dengan mengadakan evaluasi mingguan setiap hari Kamis malam. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Arif Rohman Hakim pada 8 Oktober 2022 di asrama Rumah Tahfidz Ummu Salamah bahwasannya hasil evaluasi juga menjadi poin utama pimpinan yayasan dalam mengontrol manajemen



operasional Rumah Tahfidz Ummu Salamah selama ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Rumah Tahfidz Ummu Salamah dalam mengimplementasikan fungsi manajemen operasional sudah mengikuti fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Henry Fayol, antara lain yaitu perencanaan dengan diadakannya pemrograman kelas menghafal serta kurikulum muatan pembelajaran dari setiap program yang ada, pengorganisasian dengan pembagian amanah sesuai dengan keahlian bidangnya masing-masing pengurus, pengarahan dengan memberikan motivasi dan melakukan koordinasi serta komunikasi yang baik, pengoordinasian baik secara langsung dalam rapat maupun melalui grup WhatsApp dan yang terakhir yaitu mengontrol kegiatan dengan melakukan evaluasi mingguan dan segera menindaklanjuti permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Qur'an dan terjemahannya. (2008). Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- [2] Arifin bustanil, setiawati. (2021). Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4886-4894. Diambil pada tanggal 5 November 2022, dari <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1709>
- [3] Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [4] Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- [5] Ferdinan. (2018). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan). *Jurnal Tarbawi*, Vol 3, No 1, 40-50.
- [6] Fitri Nur, Dewi Halimatus. (2022). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah. *Jurnal Basicedu Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. Vol. 6 nomor 2 tahun 2022 halaman 2370-2379. Doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2450>
- [7] Fitria, Ria. (2020). "Peran Rumah Tahfidz El Fajr dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Sako Kenten Palembang". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- [8] Handoko, T. Hani. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- [9] Husaini. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pembelajar Hifzh Quran pada Rumah Tahfidz Insan Qur'ani Wonosobo Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal manajemen pendidikan islam STAI Al Hidayah Bogor*. 4(1), 238-242. Doi <http://dx.doi.org/10.30868/im.v4i01.1128>
- [10] J. J Hasibuan, Moedjiono. (1986). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [11] Nasbi, Ibrahim. (2017). *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*. *Jurnal Idaarah*, Vol 1, No 2, 318-330
- [12] Purnomo, H. M. Hadi. (2017). *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama.
- [13] Purwaningsih, Nori. (2018). "Manajemen Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Santri di Bidang Kewirausahaan". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Purwokerto.
- [14] Rahma Siti, dkk. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. Vol. 6 nomor 1 halaman 965-969. Doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2102>
- [15] Rezeki, Kalin. (2018). "Manajemen Pondok Pesantren Roudhotul Muta'alimin Sukabumi Bandar Lampung Telaah Unsur Manajemen". Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- [16] Safitri, Indah Nur. (2021). Implementasi Manajemen Operasional di Yayasan



- Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [18] Semiawan. Conny R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo.
- [19] Sukarna. (2011). Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: CV. Mandar Maju.
- [20] Sulastri, Lilis. (2014). Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik.
- [21] Sulastri. (2020). Manajemen Pengembangan Tenaga Pendidik di Ra Sholeh Gumilir Cilacap. Tesis. IAIN Purwokerto.
- [22] Sumarni Nani, Andewi Suhartini. (2021). Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten. Jurnal Pendidikan islm al-affan, 1(2),136-142
- [23] Tafsir, Ahmad. (1992). Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [24] Terry, George R., dan Leslie W. Rul. (1999). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- [25] Torang, Syamsir. (2013). Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi. Bandung: Alfabeta.
- [26] Yusuf, A. M. (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media Group.



HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN